

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Perkembangan Islam di Indonesia belakangan ini semakin menarik untuk diperhatikan, dimana semakin banyak daerah-daerah yang mulai membiasakan zakat, infaq dan sedekah untuk pemberdayaan kesejahteraan masyarakat. Salah satunya adalah pemberdayaan infaq. Karena infaq memiliki kontribusi yang sangat besar dalam mengatasi kemiskinan yang tengah dihadapi oleh masyarakat.

Apalagi kondisi seseorang bisa dianggap sejahtera. Jika meliputi kemampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan dasarnya seperti pangan, sandang, papan, serta memiliki akses pendidikan dan pekerjaan yang memadai untuk meningkatkan kualitas hidupnya dan mencapai kebebasan dari kemiskinan, ketidaktahuan, ketakutan, dan kekhawatiran yang dapat menjamin keamanan dan kedamaian baik secara fisik maupun mental. Selain itu, kesejahteraan sering diartikan sebagai tingkat kemakmuran, kebahagiaan, dan kualitas hidup manusia baik dalam skala individu, keluarga, maupun masyarakat.¹

Organisasi pengelola zakat di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011. Undang-Undang disebutkan dua Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) yakni Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ). BAZNAS ialah organisasi yang dibentuk oleh pemerintah, sedangkan LAZ dibentuk oleh masyarakat yang disetujui oleh pemerintah. Tujuan organisasi tersebut untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan pada pengelolaan zakat serta dapat meningkatkan manfaat zakat untuk terwujudnya kesejahteraan hidup masyarakat.²

¹ Rusmadi Rijal Saleh, "Pola Distribusi Zakat Infak dan Sedekah dalam Mewujudkan Kesejahteraan Sosial," *Al-Aqwal: Jurnal Kajian Hukum Islam*, 02: 01 (2023): 23- 40.

² Redi Hadiyanto and Lina Pusvisasari, "Efisiensi Pengumpulan dan Pendistribusian Zakat dan Wakaf Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8: 02 (2022): 2076- 2082.

Ajaran Islam juga sudah diatur dalam al Qur'an, yaitu dalam mengentaskan kemiskinan melalui zakat, infaq dan sedekah (ZIS). Hal tersebut sejalan dengan firman Allah yang memerintahkan umat muslim untuk menginfakkan hartanya di jalan Allah. Sebagaimana firman Allah SWT yang telah dijelaskan dalam Q.s Al- Baqarah Ayat: 261

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ
حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضَعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Mahaluas lagi Maha Mengetahui”. (Q.s Al- Baqarah Ayat: 261)³

Dalam Tafsir wajiz menjelaskan mengenai ayat diatas bahwa kekuasaan-Nya menghidupkan makhluk yang telah mati, Allah beralih menjelaskan permissalan terkait balasan yang berlipat ganda bagi orang yang berinfak di jalan Allah. Perumpamaan keadaan yang sangat mengagumkan dari orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah dengan tulus untuk ketaatan dan kebaikan, seperti keadaan seorang petani yang menabur benih. Sebutir biji yang ditanam di tanah yang subur menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji sehingga jumlah keseluruhannya menjadi tujuh ratus. Bahkan Allah terus melipatgandakan pahala kebaikan sampai tujuh ratus kali lipat atau lebih bagi siapa yang Dia kehendaki sesuai tingkat keimanan dan keikhlasan hati yang berinfak. Dan jangan menduga Allah tidak mampu memberi sebanyak mungkin, sebab Allah Maha luas karunia-Nya. Dan jangan menduga Dia tidak tahu siapa yang berinfak di jalan-Nya dengan tulus, sebab Dia Maha Mengetahui siapa yang berhak menerima karunia tersebut, dan Maha Mengetahui atas segala niat hamba-Nya.⁴

³ Q.s. Al- Baqarah ayat: 261.

⁴ NU Online, “Al-Baqarah: 261,” <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/261> (di akses tanggal

Sebagai ormas terbesar, Nahdlatul Ulama (NU) terpanggil mendirikan sebuah lembaga yang menangani pengelolaan zakat mulai dari kegiatan perencanaan, pengumpulan, pengelolaan, pendistribusian dan pendayagunaan serta pelaporan kepada publik, maka didirikanlah lembaga amil zakat yang diberi nama Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) yang kemudian disebut NU CARE-LAZISNU.

Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) merupakan lembaga nirlaba milik perkumpulan Nahdlatul Ulama (NU) yang bertujuan, berkhidmat dalam rangka membantu kesejahteraan umat, mengangkat harkat sosial dengan mendayagunakan dana Zakat, Infak, Sedekah serta Wakaf (ZISWAF). NU CARE-LAZISNU berdiri pada tahun 2004 sebagai sarana untuk membantu masyarakat, sesuai amanat muktamar NU yang ke-31 di Asrama Haji Donohudan, Boyolali, Jawa Tengah.

NU CARE secara yuridis-formal dikukuhkan oleh SK Menteri Agama No. 65/2005 untuk melakukan pemungutan Zakat, Infak, dan Sedekah kepada masyarakat luas. Untuk meningkatkan perolehan zakat, infaq dan sedekah secara professional, NU Care LAZISNU mengintensifkan pembentukan UPZIS (Unit Pengelola Zakat, Infaq Dan Sedekah) sebagai kepanjangan tangan dari NU Care-LAZISNU. UPZIS adalah perwakilan yang pada dasarnya dibentuk untuk melakukan kegiatan pengelolaan zakat, infaq dan sedekah di tingkat kabupaten/kota, kecamatan dan desa.⁵

Program UPZIS NU ini bukan hanya terpaku pada masyarakat NU saja, namun juga menerima dan membantu dari masyarakat diluar NU. Di Kecamatan Losari sendiri yang sudah terjamah dengan di bagikannya kaleng dari program koin NU ada sekitar 10 desa di Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon. Dan hasil koin NU tersebut juga akan dimanfaatkan

20 Mei 2024).

⁵ Akhlakul Karimah dan Ahmad Supriyadi, "Optimalisasi Fundraising dalam Upaya Meningkatkan Dana ZIS Pada (UPZIS) NU CARE-LAZISNU Ranting Pranggang Kabupaten Kediri," *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 2: 2 (2022): 285.

untuk kemaslahatan umat, khususnya untuk kalangan masyarakat yang kurang mampu dalam bidang ekonomi, politik, sosial kemasyarakatan, pendidikan, peduli duafa.⁶

Mashlahah mursalah terdiri dari dua kata, yaitu mashlahah dan mursalah. Kata "maslahat" yang sudah "mengindonesia" berasal dari bahasa Arab (mashlahah) dengan jama'nya mashalil yang secara etimologi berarti manfaat, faedah, bagus, baik, kebaikan, guna atau kegunaan. Mashlahah merupakan bentuk mashdar dari fi'il shalaha, ia merupakan lawan dari kata mafsadat yang berarti kerusakan dan kebinasaan. Mashlahat secara etimologi adalah kata mufrad dari mashlahat sama artinya dengan al-shalah yaitu mendatangkan kebaikan. Terkadang dipakai istilah lain yaitu istislah yang berarti mencari kebaikan. Sering pula kata mashlahat atau istislah ini diidentikan dengan al-Munasib yaitu berarti hal-hal yang cocok, sesuai dengan tempat penggunaannya. Dari pengertian-pengertian ini dapat ditegaskan bahwa setiap sesuatu apa saja yang mengandung manfaat di dalamnya baik itu untuk meraih kemanfaatan, kelezatan ataupun untuk menolak kemudharatan, maka hal itu disebut dengan mashlahat.⁷

Menurut penulis dampak kemaslahatan umat melalui UPZIS NU Kecamatan Losari dalam pemanfaatan bagi masyarakat masih kurang efektif, sehingga belum dapat dirasakan secara nyata bagi masyarakat khususnya warga NU. Di karenakan UPZIS NU Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon ini telah diadakannya program koin NU sejak lama sekitar Tahun 2019.⁸ Hal ini tentu menjadi tantangan untuk bisa mempertahankan program koin NU, yang dimana program koin NU ini telah menjadi program unggulan di UPZIS NU Kecamatan Losari

⁶ Izzi Maulana, Hasil Wawancara Pertama, UPZISNU Losari 16 Mei 2024, pukul 16:05 WIB.

⁷ Misran, "Al-Mashlahah Mursalah: Suatu Metodologi Alternatif dalam Menyelesaikan Persoalan Hukum Kontemporer." *Jurnal Justisia: Jurnal Ilmu Hukum, Perundang-Undangan Dan Pranata Sosial*, 1: 1 (2020): 3- 4.

⁸ Izzi Maulana, Hasil Wawancara Pertama, UPZISNU Losari 16 Mei 2024, pukul 16:05 WIB.

Kabupaten Cirebon. Tetapi sangat disayangkan UPZIS NU Kecamatan Losari ini sedang mengalami hambatan pada program koin NU. Salah satu penyebabnya bisa jadi karena miskomunikasi antar pihak UPZIS NU dengan Masyarakat. Sehingga, masyarakat menganggap bahwa hasil dari program koin NU itu masih belum tersalurkan secara merata kepada masyarakat. Dengan tanggapan tersebut terhadap program koin NU ini, banyak mengakibatkan masyarakat belum bisa percaya dengan adanya program koin NU di UPZIS NU Kec Losari Kabupaten Cirebon.

Hal ini menarik bagi penulis untuk melihat lebih dekat proses atau pengelolaan terhadap efektifitas program koin NU di UPZIS NU Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon. Dengan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengamatan secara langsung terhadap pengelolaan program serta efektifitas program koin NU di UPZIS NU Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon. Tempat, lokasi, proses efektifitas koin NU juga menjadi fokus penelitian bagi penulis. Karena hal ini akan memudahkan Masyarakat untuk merasakan kemanfaatan atau kesejahteraan yang di dapat dari program koin NU. Maka dari latar belakang ini, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul: **Analisis Efektivitas Program Koin NU di LAZISNU Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Masalah Mursalah.**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan di atas, peneliti menetapkan identifikasi masalah, batasan masalah dan pertanyaan penelitian yang akan diteliti. Identifikasi masalah akan membahas mengenai wilayah kajian, pendekatan penelitian dan jenis masalah. Batasan masalah akan membahas terkait suatu pembatasan agar penelitian menggambarkan mengenai topik yang akan diteliti. Identifikasi masalah, batasan masalah dan pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan peneliti sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Kajian

Penelitian ini mengkaji Analisis Efektivitas Program Koin NU di LAZISNU Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Masalah Mursalah. Penelitian ini tergolong dalam wilayah kajian *Lembaga Zakat, Wakaf, Infaq & Shodaqoh* dengan topik kajian *Pengelolaan Lembaga Infaq dan Shodaqoh*.

b. Jenis Masalah

Jenis masalah pada penelitian ini adalah mengenai program koin NU dan efektivitas program koin NU di LAZISNU Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Masalah Mursalah.

c. Batasan Masalah

Adanya permasalahan ini menyebabkan terdapat batasan-batasan yang jelas mengenai wilayah permasalahan yang akan diteliti. Penulis akan melakukan studi lapangan di Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon, dengan membatasi penelitian dengan memfokuskan pada tema yang diangkat, jadi penulis hanya terfokus kepada Program Koin NU dan efektivitas koin NU di LAZISNU Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Masalah Mursalah.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka sub-sub masalah yang akan dibahas, yaitu:

- a. Bagaimana Program Koin NU di LAZISNU Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon?
- b. Bagaimana Praktik Program Koin NU di LAZISNU Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon?
- c. Bagaimana Efektivitas Koin NU di LAZISNU Kecamatan Losari

Kabupaten Cirebon Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Masalah Mursalah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk Mengetahui Program Koin NU Di LAZISNU Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon.
- b. Untuk Mengetahui Praktik Program Koin NU di LAZISNU Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon
- c. Untuk Mengetahui Efektivitas Koin NU di LAZISNU Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Masalah Mursalah.

D. Manfaat Penelitian

Adapun dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan wawasan bagi masyarakat tentang program dan efektifitas Koin NU di LAZISNU, khususnya masyarakat Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon. Serta melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan maupun bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana Hukum pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Dijadikan sebagai pengalaman bagi penulis dalam menciptakan sebuah karya ilmiah baru untuk akademisi maupun masyarakat pada umumnya.

b. Bagi Masyarakat Luas

Sebagai pengetahuan dan pemahaman bagi masyarakat terkait program koin NU dalam meningkatkan kesejahteraan

masyarakat di masing-masing daerahnya dengan menggunakan perspektif masalah mursalah, masyarakat sebagai subjek dalam kegiatan program koin NU diharapkan dapat saling percaya bahwa program koin NU di LAZISNU ini bisa memberikan kemaslahatan umat, khususnya masyarakat di daerah Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon.

Bagi pihak pengelola koin NU yaitu, LAZISNU atau UPZISNU, diharapkan lebih berhati-hati dalam mengemban amanah masyarakat dengan diadakannya program koin NU ini. Jika masyarakat belum mengetahui dan memahami program koin NU, maka penelitian ini bisa menjadi sarana edukasi yang bermanfaat.

c. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan apa yang peneliti kaji dalam tugas akhir ini.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang menjadi rujukan penulis sehingga mengangkat judul ini diantaranya yaitu :

1. Nur Mifchan Solichin dalam tesisnya yang berjudul, "Tata Kelola Koin NU Perspektif Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 (Studi Kasus Pengelolaan Koin NU Di Kabupaten Bantul)". Dalam tesisnya menjelaskan bahwa pengelolaan Koin NU Bantul telah sesuai dengan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011. Izin operasional dimulai dari tingkat nasional, tingkat provinsi, kemudian tingkat kabupaten. Pengelolaan dilakukan dengan melibatkan masyarakat (citizenship participation). Masyarakat berperan dalam pengumpulan infak, mengawasi jalannya program Koin, melakukan evaluasi saat ada permasalahan dalam pengelolaan Koin NU Bantul.⁹

⁹ Nur Mifchan Solichin, "Tata Kelola Koin NU Perspektif Undang- undang Nomor 23 Tahun 2011 (Studi Kasus Pengelolaan Koin NU Di Kabupaten Bantul)," (*Tesis*, Fakultas Syariah dan Hukum Uin Sunan Kalijaga, 2019), 1.

Persamaan antara penelitian Nur Mifchan Solichin dengan penulis yaitu sama-sama membahas efektivitas dalam pengelolaan Koin NU dan begitupun dengan penggunaan metode kualitatif yang dimana jenis penelitiannya langsung ke lapangan atau *field research* serta pengumpulan data nya secara wawancara bersama narasumber yang bersangkutan dalam penelitian tersebut. Adapun perbedaannya terletak pada perspektifnya, objek penelitian dan tujuan penelitian, penelitian sebelumnya menggunakan perspektif Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011, objek yang dituju yaitu Koin NU Di Kabupaten Bantul dan tujuan penelitian untuk mengetahui tingkat kesesuaian Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 dengan pelaksanaan, pengelolaan dan pengawasan Koin NU Di Bantul. Sedangkan penulis fokus terhadap analisis efektivitas program Koin NU di LAZISNU Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon, objek dilakukan Di LAZISNU Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon dan tujuan penelitian penulis itu untuk mengetahui menganalisis efektivitas koin NU di LAZISNU Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam perspektif masalah mursalah.

2. Ahmad Munif dalam skripsinya yang berjudul “Optimalisasi Koin NU untuk Program Kemaslahatan Umat (Studi Kasus Pengelolaan Koin NU di UPZISNU Pleret Bantul Yogyakarta)”. Dalam skripsinya menjelaskan bahwa diperlukannya aturan baru terkait dengan pembagian hasil dana infaq agar masyarakat kurang mampu dapat merasakan bantuan dari adanya dana tersebut. Karena masyarakat Pleret membutuhkan uluran tangan untuk merubah nasib kearah yang lebih baik. Kemudian perlu penataan ulang manajemen untuk mengetahui tingkat kewenangan dan tugas masing-masing dan perlu dilakukan pemetaan masyarakat, untuk menentukan mana masyarakat yang di prioritaskan untuk dibantu dari Koin NU ini.¹⁰

¹⁰ Ahmad Munif, “Optimalisasi Koin NU untuk Program Kemaslahatan Umat (Studi Kasus Pengelolaan Koin NU di UPZISNU Pleret Bantul Yogyakarta),” (*Skripsi*, Fakultas Agama

Persamaan antara penelitian Ahmad Munif dengan penulis yaitu sama- sama membahas terkait aspek pengelolaan Koin NU untuk kemaslahatan umat dan begitupun dengan penggunaan metode kualitatif yang dimana jenis penelitiannya langsung ke lapangan atau *field research* serta pengumpulan data nya secara wawancara bersama narasumber yang bersangkutan dalam penelitian tersebut. Adapun perbedaannya terletak pada fokus penelitian, objek penelitian dan tujuan penelitian, penelitian sebelumnya memusatkan pada optimalisasi Koin NU untuk Program Kemaslahatan Umat, objek dilakukan di UPZISNU Pleret Bantul Yogyakarta dan tujuan penelitian untuk mengetahui langkah-langkah penghimpunan, pendistribusian dan pengelolaan Koin NU untuk mencapai kemaslahatan umat. Sedangkan penulis fokus terhadap analisis efektivitas program Koin NU di LAZISNU Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon, objek dilakukan Di LAZISNU Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon dan tujuan penelitian penulis itu untuk mengetahui menganalisis efektivitas koin NU di LAZISNU Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam perspektif masalah mursalah.

3. Vina Yunika Fitriani dalam skripsinya yang berjudul “Optimalisasi dan Efektivitas Program Gerakan Koin NU Peduli UPZIS LAZISNU Desa Ujungwatu, Donorojo, Jepara (Perspektif Manajemen Dakwah)”. Dalam skripsinya menjelaskan bahwa (1) Optimalisasi program Gerakan KOIN NUPeduli yang telah dilakukan oleh UPZIS LAZISNU Desa Ujungwatu meliputi beberapa hal, yaitu: (a) Merumuskan tujuan dari program ini secara terperinci, (b) mengalokasikan dana dipikirkan secara matang-matang yang sekiranya dapat terbagi rata dalam semua bidang kehidupan, (c) menanamkan semangat perjuangan kepada seluruh pengurus UPZIS dalam melaksanakan program ini, (d) Selalu melakukan koordinasi kepada LAZISNU Cabang mengenai prosedur-

prosedur pelaksanaan, (e) Merekrut orang-orang yang benar-benar berkompeten dalam pengelolaan kelembagaan, (f) Mengendalikan problem dengan cara sederhana dan mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan dan (g) Melakukan pengawasan pada saat kegiatan pendistribusian berlangsung. (2) Efektivitas yang sudah dicapai oleh UPZIS LAZISNU Desa Ujungwatu meliputi: (a) Program ini telah memiliki tujuan yang spesifik dan sesuai dengan kondisi masyarakat Desa Ujungwatu; (b) Strategi yang digunakan masih bersifat abstrak dan belum konkret teknisnya; (c) Penyaluran dana untuk bidang-bidang yang telah ditetapkan oleh Gerakan KOIN NU-Peduli ini sudah mencapai 50-75% untuk menuju kepada tujuan yang diharapkan; (d) Sistem pengendalian dan pengawasan yang sudah berjalan dilakukan saat kegiatan penyaluran dana berlangsung dan pada saat penghimpunan uang hasil KOIN NU itu hendak disetorkan kepada LAZISNU. Dilakukan ketika terdapat kendala dan hambatan yang bersifat kompleks serta urgent.¹¹

Persamaan antara penelitian Vina Yunika Fitriani dengan penulis yaitu sama-sama membahas efektivitas Koin NU dan tujuan penelitian juga sama untuk mengetahui efektivitas Program Gerakan Koin NU, begitupun dengan penggunaan metode kualitatif, yang dimana jenis penelitiannya langsung ke lapangan atau *field research* serta pengumpulan data nya secara wawancara bersama narasumber yang bersangkutan dalam penelitian tersebut. Adapun perbedaannya terletak pada perspektifnya dan objek penelitian, penelitian sebelumnya menggunakan perspektif manajemen dakwah dan objek yang dituju yaitu Koin NU Peduli UPZIS LAZISNU Desa Ujungwatu Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara. Sedangkan penulis menggunakan perspektif Masalah Mursalah di dalam penelitiannya dan objek dilakukan Di LAZISNU Kecamatan Losari Kabupaten

¹¹ Vina Yunika Fitriani, "Optimalisasi dan Efektivitas Program Gerakan Koin NU Peduli UPZIS LAZISNU Desa Ujungwatu, Donorojo, Jepara (Perspektif Manajemen Dakwah)," (*Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021), 1.

Cirebon.

4. Abdullah Asyik dalam skripsinya yang berjudul “Program Pemberdayaan Umat Melalui Koin NU Di Lembaga Amil Zakat Infaq Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Kendal”. Dalam skripsinya menjelaskan bahwa proses pemberdayaan masyarakat di NU CARE-LAZISNU Kabupaten Kendal diawali dengan mengidentifikasi masalah, menyusun rencana kegiatan kelompok, menerapkan kegiatan kelompok dan pemantauan yang telah dilaksanakan dalam empat bidang yaitu pendidikan, kesehatan, ekonomi dan siaga bencana. hasil pelaksanaan program pemberdayaan umat melalui koin NU tersebut memengaruhi perilaku masyarakat untuk rajin bersedekah meskipun nilainya tidak besar dan bagi yang menerima santunan mendapat manfaat dalam bentuk materi maupun non materi.¹²

Persamaan antara penelitian Abdullah Asyik dengan penulis yaitu sama- sama membahas program Koin NU dan begitupun dengan penggunaan metode kualitatif, yang dimana jenis penelitiannya langsung ke lapangan atau *field research* serta pengumpulan data nya secara wawancara bersama narasumber yang bersangkutan dalam penelitian tersebut. Adapun perbedaannya terletak pada program Koin NU, objek penelitian dan tujuan penelitian, penelitian sebelumnya memusatkan pada program pemberdayaan umat melalui koin NU di lembaga amil zakat infaq sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Kendal, objek dilakukan di lembaga amil zakat infaq sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Kendal dan tujuan penelitian untuk mengetahui proses dan hasil dari program pemberdayaan umat melalui koin NU di lembaga amil zakat infaq sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Kendal. Sedangkan penulis fokus terhadap analisis efektivitas program koin NU di

¹² Abdullah Asyik, “Program Pemberdayaan Umat melalui Koin NU Di Lembaga Amil Zakat Infaq Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Kendal,” (*Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2020), 1.

LAZISNU Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon, objek dilakukan di LAZISNU Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon dan tujuan penelitian penulis itu untuk mengetahui menganalisis efektivitas koin NU di LAZISNU Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam perspektif masalah mursalah.

5. Ria Pangestika dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Peran Lazisnu dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pringsewu”. Dalam skripsinya menjelaskan bahwa peranan LAZISNU dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Pringsewu khususnya di bidang kesehatan dirasakan adanya perkembangan yang cukup pesat, dengan adanya program NU-Care. Sedangkan dalam bidang ekonomi masih belum berjalan, karena baru akan di jalankan pada tahun 2020. Kendala LAZISNU dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Pringsewu adalah tingkat kepercayaan masyarakat yang masih rendah terhadap LAZISNU dan belum tertatanya manajemen lembaga dalam mengelola dana umat karena masih baru dirintis dan terbatasnya SDM.¹³

Persamaan antara penelitian Ria Pangestika dengan penulis yaitu sama- sama berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat di latar belakang oleh adanya LAZISNU dan begitupun dengan penggunaan metode kualitatif, yang dimana jenis penelitiannya langsung ke lapangan atau *field research* serta pengumpulan data nya secara wawancara bersama narasumber yang bersangkutan dalam penelitian tersebut. Adapun perbedaannya terletak pada analisis penelitian, objek penelitian dan tujuan penelitian, penelitian sebelumnya memusatkan pada analisis peran LAZISNU dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Pringsewu, objek dilakukan di LAZISNU Pringsewu dan tujuan penelitian untuk mengetahui peranan

¹³ Ria Pangestika, “Analisis Peran LAZISNU dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pringsewu,” (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020), 1.

dan kendala LAZISNU dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan penulis fokus terhadap analisis efektivitas program Koin NU di LAZISNU Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon, objek dilakukan Di LAZISNU Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon dan tujuan penelitian penulis itu untuk mengetahui menganalisis efektivitas koin NU di LAZISNU Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam perspektif masalah mursalah.

6. Intan Sofiyana dalam skripsinya yang berjudul “Penyelenggaraan Program Peduli Umat Koin NU Oleh NU CARE LAZISNU MWC Pulosari Kabupaten Pemalang”. Dalam skripsinya menjelaskan bahwa (1) Dalam pelaksanaan program Koin NU, dimulai dengan sosialisasi turun kebawah (turba) oleh pengurus LAZISNU, ke ranting-ranting di Kecamatan Pulosari. (2) Pembagian *job description* sudah disesuaikan dengan kemampuan masing-masing individu dengan prinsip “The right man on the right place”. (3) Pelaksanaan Koin NU di Kecamatan Pulosari, tidak ada unsur paksaan untuk batas minimal dan maksimal terhadap munfiqin (orang yang berinfak). (4) Prosentase pentasarufan hasil perolehan Koin NU dilakukan dengan terbuka dan transparan, baik secara online maupun offline sehingga masyarakat bisa mengetahui.¹⁴

Persamaan antara penelitian Intan Sofiyana dengan penulis yaitu sama- sama membahas program Koin NU dan begitupun dengan penggunaan metode kualitatif, yang dimana jenis penelitiannya langsung ke lapangan atau *field research* serta pengumpulan data nya secara wawancara bersama narasumber yang bersangkutan dalam penelitian tersebut. Adapun perbedaannya terletak pada pendeskripsian pokok masalah penelitian, objek penelitian dan tujuan penelitian, penelitian sebelumnya memusatkan pada penyelenggaraan program

¹⁴ Intan Sofiyana, “Penyelenggaraan Program Peduli Umat Koin NU Oleh NU CARE LAZISNU MWC Pulosari Kabupaten Pemalang,” (*Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021), 1.

peduli Umat KOIN NU oleh NU-care LAZISNU MWC Pulosari Kabupaten Pemalang, objek dilakukan di NUcare-LAZISNU MWC NU Pulosari dan tujuan penelitian untuk mengetahui penyelenggaraan serta evaluasi dan tindak lanjut program peduli umat KOIN NU oleh NUcare-LAZISNU MWC NU Pulosari. Sedangkan penulis fokus terhadap analisis efektivitas program Koin NU di LAZISNU Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon, objek dilakukan Di LAZISNU Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon dan tujuan penelitian penulis itu untuk mengetahui menganalisis efektivitas koin NU di LAZISNU Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam perspektif masalah mursalah.

7. Bagus Candra Saputra dalam skripsinya yang berjudul “Efektivitas Pendistribusian Dana Kotak Infaq (Koin NU) oleh NU-CARE LAZISNU Kabupaten Bantul Tahun 2018”. Dalam skripsinya menjelaskan bahwa pendistribusian dana koin nu yang dilakukan oleh NU-CARE LAZISNU Kabupaten Bantul pada tahun 2018 sudah memenuhi kriteria efektif meliputi berhasil guna, ekonomis, akuntabilitas, dan ketetapan waktu hal itu ditunjukkan dengan suksesnya program-program pendistribusian di NU-CARE LAZISNU Kabupaten Bantul yaitu Program kemanusiaan dan sosial, program ekonomi, program pendidikan, program kesehatan, dan program dakwah.¹⁵

Persamaan antara penelitian Bagus Candra Saputra dengan penulis yaitu sama- sama membahas efektivitas Koin NU dan begitupun dengan penggunaan metode kualitatif, yang dimana jenis penelitiannya langsung ke lapangan atau *field research* serta pengumpulan data nya secara wawancara bersama narasumber yang bersangkutan dalam penelitian tersebut. Adapun perbedaannya terletak pada fokus penelitian, objek penelitian dan tujuan penelitian, penelitian

¹⁵ Bagus Candra Saputra, “Efektivitas Pendistribusian Dana Kotak Infaq (Koin NU) oleh NU-CARE LAZISNU Kabupaten Bantul Tahun 2018,” (*Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020), 1.

sebelumnya memusatkan pada efektivitas pendistribusian dana kotak infaq (Koin NU) oleh NU-CARE LAZISNU Kabupaten Bantul Tahun 2018, objek dilakukan di NU-CARE LAZISNU Kabupaten Bantul dan tujuan penelitian untuk mendeskripsikan efektivitas pendistribusian dana Koin NU pada NU-CARE LAZISNU Kabupaten Bantul Tahun 2018, serta manfaatnya bagi masyarakat. Sedangkan penulis fokus terhadap analisis efektivitas program Koin NU di LAZISNU Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon, objek dilakukan Di LAZISNU Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon dan tujuan penelitian penulis itu untuk mengetahui menganalisis efektivitas koin NU di LAZISNU Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam perspektif masalah mursalah.

8. Zulia Khoirun Nisa', Muhammad Faaza Adin dan Bacharuddin Abdillah dalam jurnal yang berjudul "Strategi Pengelolaan Koin NU di LAZISNU Kabupaten Blitar untuk Mensejahterakan Masyarakat Perspektif Maqashid Syari'ah". Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa Pengelolaan koin NU untuk mensejahterakan masyarakat yang dilakukan oleh LAZISNU Kabupaten Blitar yaitu: pengumpulan dana koin NU, pendistribusian dan pendayagunaan. Pengelolaan Koin NU yang dilakukan oleh LAZISNU Kabupaten Blitar juga sudah sesuai dengan konsep maqashid syariah, karena didalamnya mengandung unsur kemashlahatan dan kesejahteraan.¹⁶

Persamaan antara penelitian Zulia Khoirun Nisa', Muhammad Faaza Adin dan Bacharuddin Abdillah dengan penulis yaitu sama-sama membahas program Koin NU di LAZISNU untuk Mensejahterakan Masyarakat dan begitupun dengan penggunaan metode kualitatif, yang dimana jenis penelitiannya langsung ke lapangan atau *field research* serta pengumpulan data nya secara wawancara bersama narasumber yang bersangkutan dalam penelitian

¹⁶ Zulia Khoirun Nisa', Muhammad Faaza Adin dan Bacharuddin Abdillah, "Strategi Pengelolaan Koin NU di Laziz NU Kabupaten Blitar untuk Menyejahterakan Masyarakat Perspektif Maqashid Syari'ah," *Jurnal Sinda*, 3: 1 (2023): 1.

tersebut. Adapun perbedaannya terletak pada fokus penelitian, objek penelitian dan tujuan penelitian, penelitian sebelumnya memusatkan pada pengelolaan dana infak koin NU Lembaga Amil Zakat dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZIZNU) Kabupaten Blitar, objek dilakukan di Lembaga Amil Zakat dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZIZNU) Kabupaten Blitar dan tujuan penelitian untuk menganalisis pengelolaan dana infak yang diperoleh melalui Koin NU untuk mensejahterakan masyarakat perspektif maqashid syariah. Sedangkan penulis fokus terhadap analisis efektivitas program Koin NU di LAZISNU Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon, objek dilakukan Di LAZISNU Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon dan tujuan penelitian penulis itu untuk mengetahui menganalisis efektivitas koin NU di LAZISNU Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam perspektif masalah mursalah.

9. Nigina Galuh Saputri dan Ida PW dalam jurnal yang berjudul “Efektivitas Pengelolaan Koin Nahdlatul Ulama (NU) untuk Pembangunan Klinik Kesehatan Di Kecamatan Karangmoncol, Purbalingga”. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa pengelolaan koin NU untuk pembangunan klinik kesehatan di Kecamatan Karangmoncol, Purbalingga masih belum efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari enam kriteria efektivitas yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu indikator kriteria ketepatan dan objektivitas, akuntabilitas sudah efektif, sedangkan kriteria kegunaan, ruang lingkup, efektivitas biaya, dan ketepatan waktu masih belum efektif.¹⁷

Persamaan antara penelitian Nigina Galuh Saputri dan Ida PW dengan penulis yaitu sama- sama membahas efektifitas program Koin NU dan begitupun dengan penggunaan metode kualitatif, yang dimana jenis penelitiannya langsung ke lapangan atau *field research* serta

¹⁷ Nigina Galuh Saputri dan Ida PW, “Efektivitas Pengelolaan Koin Nahdlatul Ulama (NU) Untuk Pembangunan Klinik Kesehatan di Kecamatan Karangmoncol, Purbalingga,” *Trending: Jurnal Manajemen dan Ekonomi*, 1: 3 (2023): 1.

pengumpulan data nya secara wawancara bersama narasumber yang bersangkutan dalam penelitian tersebut. Adapun perbedaannya terletak pada fokus penelitian, objek penelitian dan tujuan penelitian, penelitian sebelumnya memusatkan pada efektivitas pengelolaan Koin Nahdlatul Ulama (NU) untuk Pembangunan Klinik Kesehatan Di Kecamatan Karangmoncol, Purbalingga, objek dilakukan di Kecamatan Karangmoncol, Purbalingga dan tujuan penelitian untuk mengetahui efektivitas pengelolaan Koin Nahdlatul Ulama (NU) untuk Pembangunan Klinik Kesehatan Di Kecamatan Karangmoncol, Purbalingga. Sedangkan penulis fokus terhadap analisis efektivitas program Koin NU di LAZISNU Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon, objek dilakukan Di LAZISNU Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon dan tujuan penelitian penulis itu untuk mengetahui menganalisis efektivitas koin NU di LAZISNU Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam perspektif masalah mursalah.

10. Ahmad Zainuddin, Lucky Nugroho dan Dian Sugiarti, dalam jurnal yang berjudul “Analisis Program Penggunaan Dana Koin NU LAZISNU untuk Kepedulian Sosial Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Tondumulyo)”. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa adanya program Koin NU LAZISNU memberikan dampak yang menyeluruh, baik bagi masyarakat, para mustahiq maupun pihak pengurus Koin NU itu sendiri.¹⁸

Persamaan antara penelitian Ahmad Zainuddin, Lucky Nugroho dan Dian Sugiarti dengan penulis yaitu sama- sama membahas menganalisis program Koin NU di LAZISNU dan begitupun dengan penggunaan metode kualitatif, yang dimana jenis penelitiannya langsung ke lapangan atau *field research* serta pengumpulan data nya secara wawancara bersama narasumber yang

¹⁸ Ahmad Zainuddin, Lucky Nugroho dan Dian Sugiarti, “Analisis Program Penggunaan Dana Koin NU LAZISNU untuk Kepedulian Sosial Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Tondumulyo),” *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2: 3 (2022): 1.

bersangkutan dalam penelitian tersebut. Adapun perbedaannya terletak pada fokus penelitian, objek penelitian dan tujuan penelitian, penelitian sebelumnya memusatkan pada analisis program penggunaan Dana Koin NU LAZISNU untuk Kepedulian Sosial Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Tondumulyo)”, objek dilakukan Di LAZISNU Desa Tondumulyo dan tujuan penelitian untuk menganalisis program penggunaan Dana Koin NU LAZISNU untuk Kepedulian Sosial Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Tondumulyo)”. Sedangkan penulis fokus terhadap analisis efektivitas program Koin NU di LAZISNU Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon, objek dilakukan Di LAZISNU Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon dan tujuan penelitian penulis itu untuk mengetahui menganalisis efektivitas koin NU di LAZISNU Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam perspektif masalah mursalah.

F. Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir adalah suatu hubungan antar konsep sehingga membentuk sebuah bangunan berpikir atau dapat pula dikatakan sebagai miniatur yang konkritnya akan dilaksanakan nanti dalam uraian-uraian penelitian.¹⁹

Salah satu organisasi keIslaman yang melahirkan Lembaga Amil Zakat Infaq Sedekah adalah Nahdlatul Ulama atau NU. Sebagai salah satu organisasi keagamaan terbesar dan tertua di Indonesia, NU mendirikan LAZISNU yang kemudian mengalami *rebranding* menjadi NU Care-LAZISNU sampai saat ini.

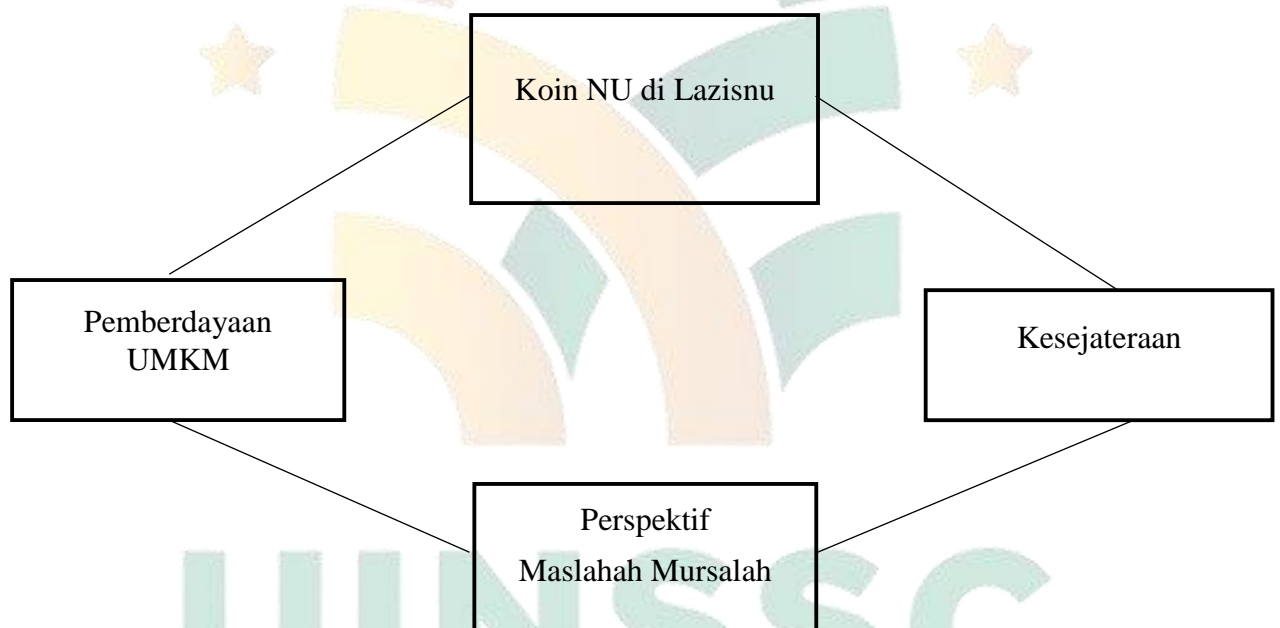
Tingkat efektivitas pengembangan pengelolaan NU Care LAZISNU di mulai dari tingkat kabupaten, kecamatan dan desa. Dari masing-masing itu memiliki peran masalah yang berbeda-beda yakni sesuai kebutuhan yang ada dan tingkat kemanfaatan yang lebih mendominan.

¹⁹ Wahyudin Darmalaksana, *Cara Menulis Proposal Penelitian*, (Bandung: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati, 2020), 11.

NU Care-LAZISNU telah memiliki jaringan pelayanan dan pengelolaan zakat, infaq, dan sedekah di seluruh penjuru Indonesia. Fokus utama NU Care LAZISNU dibagi menjadi empat pilar program yaitu: Pendidikan, Kesehatan, Pengembangan ekonomi, dan Kebencanaan. Umumnya masyarakat di kecamatan Losari menggunakan NU Care LAZISNU atau biasa disebut koin NU pada pengembangan ekonomi dan kebencanaan, hal itu sudah dilakukan dalam kurun waktu yang cukup lama dari tahun 2019 sampai tahun 2024 sekarang ini dan kemanfaatannya bisa dirasakan secara langsung. Sehingga hal tersebut menjadikan masalah bagi sesamanya.

Adapun kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Skema.



Bagan 1. 1

Skema Kerangka Pemikiran

G. Metodologi Penelitian

Untuk mendapatkan penelitian yang akurat, ilmiah dan sistematis diperlukan metodologi yang tepat. Sehingga penelitian ini memenuhi

prosedur penelitian yang benar.

1. Metode dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi, organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan.²⁰

Metode kualitatif berusaha memahami persoalan secara keseluruhan (*holistic*) dan yang mengandung makna. Metode penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme dapat digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, yakni suatu data yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti bertindak sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis datanya bersifat induktif/kualitatif, serta hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Maka dalam penelitian ini penulis ingin mendalami pemahaman terkait efektivitas program koin NU di LAZISNU Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat perspektif masalah mursalah. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang mana datanya bukan berbentuk bilangan atau nominal tertentu, tetapi lebih sering menggunakan bentuk kalimat pertanyaan, uraian, deskripsi, yang mengandung suatu makna dan nilai tertentu yang diperoleh melalui *instrument* penggalan data khas kualitatif seperti wawancara, observasi, analisis dokumen dan sejenisnya.²¹

²⁰ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang :Ar-Ruzz Media, 2017), 25.

²¹ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Groups Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 10.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang dimaksudkan untuk memberi data yang jelas mengenai suatu keadaan yang sedang terjadi dengan maksud untuk menjelaskan data dan keadaan yang signifikan mengenai penelitian ini. Hasil penelitian ini bukan berupa data statistik ataupun kuantifikasi, melainkan interpretasi peneliti secara deskriptif terhadap hasil temuan di lapangan. Hal ini penulis akan mengkaji mengumpulkan, menelaah, dan menganalisa terkait efektivitas program koin NU di LAZISNU Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat perspektif masalah mursalah.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian kualitatif deskriptif yang bersifat studi kasus, yaitu penelitian yang bersifat pengembangan teori dengan disertai pengumpulan data-data, seperti dokumen, arsip, dan informasi teraktual lainnya mengenai objek yang diteliti di lapangan. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang sifatnya interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ini ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Sedangkan penelitian deskriptif merupakan metode dalam pembuatan deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat ataupun hubungan antar fenomena yang sedang diselidiki. Dengan teori ini peneliti diharapkan mampu mendeskripsikan data lapangan dengan macam-macam kalimat yang rinci mengenai analisis efektivitas program koin NU di LAZISNU Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat perspektif masalah mursalah.

3. Lokasi Penelitian

Sasaran utama dalam penelitian ini adalah LAZISNU Kecamatan Losari, Kabupaten Cirebon. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada peran LAZISNU sebagai lembaga yang telah lama

beroperasi sejak tahun 2019 hingga sekarang, tahun 2024. LAZISNU didirikan untuk penggalangan, pendistribusian, pengelolaan, dan pemanfaatan dana serta kegiatan lainnya yang bermanfaat bagi masyarakat.

a. Sumber Data

Data merupakan kumpulan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Sumber data dalam penelitian ini ada dua macam yaitu, sumber data primer dan sumber data sekunder.

1) Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer.²² Dalam penelitian ini sumber data primer berasal dari hasil wawancara dan observasi terhadap jajaran pengurus di LAZISNU Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon. Dalam hal ini peneliti langsung mewawancarai beberapa jajaran pengurus terkait program koin nu, dan efektivitas program koin NU di LAZISNU Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat perspektif masalah mursalah.

2) Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku, jurnal, internet, dan sumber data lainnya yang dijadikan sebagai bahan acuan dan

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 456.

rujukan yang berkaitan dengan pembahasan judul penelitian ini.

b. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh dan mengumpulkan data dan informasi dalam penelitian maka diperlukan sebuah metode yang dilakukan oleh seorang peneliti. Metode-metode yang dapat digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai biologi dan psikologis. Perilaku yang tampak dengan adanya tujuan yang ingin dicapai. Dalam hal ini perilaku yang tampak bisa dilihat langsung oleh kasat mata, dapat didengar, dapat dihitung, dan dapat diukur.²³

Dalam penelitian ini penulis turut mengamati terhadap beberapa aspek yang dilakukan di lapangan terkait efektivitas program koin NU di LAZISNU Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat perspektif masalah mursalah.

2) Wawancara

Wawancara adalah suatu proses yang dilakukan dengan cara tanya jawab antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, yang mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan trust sebagai landasan utama dalam proses memahami.²⁴

Pada penelitian ini melakukan wawancara dengan ketua UPZISNU serta jajaran kepengurusannya di LAZISNU Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon.

²³ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul, *Metode Penelitian Dibidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 68.

²⁴ Umar Sidiq, dan Moh. Miftachul, *Metode Penelitian Dibidang Pendidikan*, 62.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pencatatan langsung secara sistematis dari dokumen yang tersedia. Mengacu pada material (bahan) seperti fotografi, video, film, memo, surat, diari, rekaman kasus klinis dan sejenisnya yang dapat digunakan sebagai informasi suplemen sebagai bagian dari kajian kasus yang sumber data utamanya adalah observasi partisipan atau wawancara.²⁵

Dalam hal ini penulis menyimpulkan dengan menyalin data yang bersifat dokumen atau arsip, dimana data tersebut dapat dengan mudah diperoleh melalui interview dan observasi.

c. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif menggunakan berbagai teknik untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara terus-menerus hingga tuntas. Analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis dari hasil wawancara, observasi lapangan dan dokumentasi. Selanjutnya data diorganisasikan dalam kategori, dijabarkan dalam point- point, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih bagian terpenting untuk dipelajari dan membuat kesimpulan yang mudah dipahami.

Analisis data kualitatif dilakukan secara terus-menerus dan interaktif hingga tuntas. Seperti pada tahap wawancara apabila jawaban dari narasumber setelah dilakukan analisis belum memuaskan, maka peneliti akan kembali mengajukan pertanyaan.²⁶

Penelitian yang penulis ambil yakni menggunakan kualitatif deskriptif berbasis studi kasus, sehingga dalam analisisnya terdapat tiga alur kegiatan diantaranya sebagai berikut:

²⁵ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 179.

²⁶ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), 52–55.

1) Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2) Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif data dapat disajikan dalam bentuk teks naratif, grafik, tabel dan bagan. Pada tahap ini akan disajikan konsep umum tentang program koin NU, efektivitas koin NU, lokasi, tempat, dan kesesuaian perspektif masalah mursalah.

3) Kesimpulan

Kesimpulan langkah akhir reduksi dan penyajian data yang memberikan kesimpulan terkait program koin NU, efektivitas koin NU, lokasi, tempat, dan kesesuaian perspektif masalah mursalah. Pada tahap ini dapat menjawab rumusan masalah kemudian dilengkapi dengan data-data yang telah melalui validasi.

d. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan suatu data sebuah penelitian dapat diketahui dari uji validitas data. Salah satu teknik pengujian keabsahan suatu data adalah melalui uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif. Uji kredibilitas data dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian dan riangulasi.²⁷

²⁷ Endang Widi Winarni, *Teori Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 179.

1) Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian, yaitu dengan cara melakukan pengamatan apakah data yang diperoleh sebelumnya itu benar atau tidak ketika dicek kembali ke lapangan. Bila setelah dicek kembali ke lapangan sudah benar, berarti sudah kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri oleh peneliti.²⁸

Dalam perpanjangan pengamatan ini peneliti kembali melakukan tahap-tahap pengumpulan data yang sudah dilakukan sebelumnya melalui wawancara dan observasi kembali. Teknik ini dilakukan agar data yang diperoleh sebelumnya dapat dipastikan kebenarannya.

2) Meningkatkan Ketekunan

Tahap ini dilakukan dengan melakukan pengamatan yang lebih cermat dan berkesinambungan. Melalui teknik ini kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. melalui ketekunan dalam penelitian maka dapat diketahui apabila terdapat data yang kurang sempurna.²⁹

Dalam penelitian ini peneliti dapat meningkatkan ketekunan dengan menggali berbagai sumber referensi dan literatur maupun sumber lainnya yang berkaitan dengan temuan peneliti selama kegiatan penelitian.

3) Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai sebuah pendekatan dengan multimetode yaitu sebuah teknik pengujian keabsahan data melalui berbagai sudut pandang yang berbeda. Triangulasi juga dapat dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dengan objek penelitiannya.

²⁸ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sidoarjo: Media Ilmu Press, 2014), 127.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 58.

Pada dasarnya triangulasi merupakan pengecekan keabsahan data yang dilakukan dengan menggabungkan berbagai teknik seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi bertujuan untuk mengecek kebenaran dan memperkaya data serta dapat digunakan untuk menyelidiki validitas tafsiran peneliti terhadap data.

Triangulasi meliputi empat hal, yaitu: (1) triangulasi metode, (2) triangulasi antar peneliti (jika penelitian dilakukan dengan kelompok), (3) triangulasi sumber data, dan (4) triangulasi teori.³⁰

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek kembali keabsahan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Seperti membandingkan hasil wawancara satu dengan wawancara yang lainnya, kemudian peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian tersebut.

H. Sistematika Penulisan

Dalam proposal yang berjudul “Analisis Efektivitas Program Koin NU di LAZISNU Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Masalah Mursalah“, pembahasannya dikelompokkan dalam lima bagian dengan sistematika penyusunan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan secara garis besar beberapa permasalahan penelitian yakni latar belakang masalah; perumusan masalah yang terdiri dari identifikasi masalah, pembatasan masalah serta pertanyaan penelitian; manfaat penelitian yang didalamnya mencangkup manfaat bagi peneliti, akademik dan bagi tempat penelitian; penelitian terdahulu; kerangka pemikiran; metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi penelitian,

³⁰ Dedi Susanto, Risnita dan M.Syahrani Jailani, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Penelitian Ilmiah,” *Jurnal Pendidikan, sosial dan Humaniora*, 1:1 (2023): 56.

pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, dan teknik analisis data serta sistematika penulisan.

BAB II: EFEKTIVITAS PROGRAM LAZIS PADA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PERSPEKTIF MASLAHAH MURSALAH

Pada bab ini berisi uraian berdasarkan hasil tinjauan pustaka, *literature*, dan *review* penelitian terdahulu beserta teori yang memuat efektivitas program lazis pada peningkatan kesejahteraan masyarakat perspektif masalah mursalah yang membahas mengenai konsep penelitian guna mendukung penyusunan teori dalam penelitian ini.

BAB III: GAMBARAN UMUM LAZISNU KECAMATAN LOSARI KABUPATEN CIREBON

Pada Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum mengenai LAZISNU di Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon, yang didalamnya mencakup antara lain yakni sejarah, profil, visi dan misi, tujuan, tugas pokok dan kewajiban, infrastruktur, kriteria, fasilitas utama, letak LAZISNU dan pemberdayaan UMKM dalam program koin NU di LAZISNU Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

BAB IV: ANALISIS EFEKTIFITAS PROGRAM KOIN NU DI LAZISNU KECAMATAN LOSARI KABUPATEN CIREBON PERSPEKTIF MASLAHAH MURSALAH

Pada bab ini menjelaskan hasil dari penelitian, yaitu analisis mengenai program, praktik dan efektivitas program koin NU di LAZISNU Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat perspektif masalah mursalah, dalam sistem yang sesuai dengan metode penelitian yang sudah diterapkan oleh penulis.

BAB V: PENUTUP

Bab ini memuat tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan yang merupakan uraian jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian dan saran yang merupakan rekomendasi penulis dari hasil pembahasan.